

ABSTRACT

Siti Aminah, 2010 *Efektifitas Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca al-Qur 'an di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.*

Pembimbing: Dra. Husniyatus Salamah Z, M.Ag

Penelitian yang dilakukan dalam mengkaji Efektifitas Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, bagaimana kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dan bagaimana Efektifitas Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes. Kemudian data dianalisa menggunakan rumus statistik yaitu rumus persentase dan rumus uji-t (*t-test*) agar mendapatkan hasil penganalisaan data secara aktual dan mendalam sesuai dengan topik penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam prosesnya menunjukkan dapat berjalan efektif dan efisien atau tergolong baik, karena hasil perhitungan persentase menunjukkan antara 76%-100%. Dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo setelah adanya pelaksanaan program BTQ mengalami peningkatan dalam pencapaian kemampuan membaca al-Qur'an yang cukup. Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan persentase pada per-item pertanyaan nilai yang diperoleh berada antara 76%-100% dengan kriteria baik. Sedangkan dalam efektifitas program Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo mempunyai efektifitas (Usaha menunjukkan taraf suatu tujuan) yang positif terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan dari hasil penghitungan uji-t yang diperoleh adalah -3,48 dan pada hasil tes signifikansi dalam tabel kritik t di dapat harga kritik 1,684 pada taraf kesalahan 0,05%. Dengan mengkonversikan pada harga kritik, ternyata t hasil penghitungan jauh lebih kecil dari pada harga kritiknya, sehingga hipotesis nihil yang diajukan diolak pada taraf kesalahan 0,05%. Maka hipotesis kerjanya diterima, dan penulis dapat membuat kesimpulan dari penelitian yaitu ada perbedaan efektifitas antara pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Qur'an.

Sidoarjo membuat program untuk membantu peserta didiknya yang belum mempunyai kemampuan dalam hal membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sekaligus mempermudah siswa dalam proses belajar disekolah. Program ini disebut BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).

Program BTQ merupakan terobosan baru yang dicanangkan oleh pihak sekolah dan disetujui oleh komite dan wali murid. Yang didasarkan pada prosentase jumlah siswa lulusan SMAMDA tahun sebelumnya ternyata masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Program tersebut merupakan salah satu program muatan lokal yang dilaksanakan setiap hari jum'at setelah sholat jum'at yang berdurasi $\pm$ 45 menit. Program BTQ merupakan program pendukung mata pelajaran Al-Islam. Mata Pelajaran al-Islam adalah mata pelajaran yang membahas tentang Kemuhammadiyahan, ibadah dan Al-Qur'an.

Ini merupakan program baru yang membutuhkan tanggung jawab besar, karena berjalan dan berhasilnya program tersebut tergantung pihak sekolah selaku penanggung jawab program BTQ. Dari sini muncul pertanyaan yang harus dijawab. Apakah program BTQ yang telah berjalan tersebut telah efektif membantu meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an?

Dari sini penulis merasa terdorong untuk meneliti guna mengetahui apa yang menjadi permasalahan serta permasalahan yang mengganjal dihati, baik bagi guru ataupun para siswa. Dan untuk itulah penulis memberi judul skripsi

Disebutkan pula dalam kamus pendidikan, pengajaran dan umum bahwa efektifitas adalah suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.⁵

yang dituntut untuk menggunakan angka, nilai dari hasil penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil dari penelitian. Adapun untuk menemukan adanya hubungan sebab akibat, peneliti menggunakan statistik, sehingga kesimpulan yang diperolehnya dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka.

Karena penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan membuat gambaran secara sistematis tentang suatu keadaan secara factual dan teliti. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya secara terperinci dan mendalam.

Apabila hubungan itu ada, maka seberapa erat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain serta ada atau tidaknya hubungan tersebut.

2. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan beiuma dioiah atau dengan pengertian lain, suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dubagi menjadi dua:

a. Data Kualitatif

Yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif hanya bersifat data

Dalam hal ini penulis menggunakan kuisioner langsung, yaitu memberikan daftar langsung kepada responden (siswa) untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang efektivitas program BTQ dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

3) Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam prosesnya, analisa data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya penulis dalam mengumpulakna data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu: persiapan, tabulasi dan pencerapan

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka sistematika skripsi ditulis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab satu ini akan dijelaskan pokok-pokok yang melatarbelakangi penelitian. Kemudian dari latar belakang tersebut difokuskan apa yang akan dijadikan masalah inti sehingga dapat diketahui rumusan masalah yang ada, dari rumusan masalah kemudian ditentukan apa tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang maksud definisi konsep yang masih berhubungan dengan judul dan pembahasan yang ada. Metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, serta penentuan lokasi penelitian yang akan dijadikan tujuan penelitian. Selain itu pada bab ini juga menerangkan bagaimana jenis dan sumber di dapat, serta bagaimana teknik-teknik pengumpulan data. Teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan juga dibahas pada bab ini.

- b) Berilmu
c) Sehat Jasmani
d) Berkelakuan baik

b. Faktor Anak didik

Dalam pendidikan tradisional peserta didik dipandang sebagai anak yang pasif hanya menerima informasi dari orang dewasa. Kini dengan makin cepatnya perubahan sosial dan berkat penemuan teknologi maka komunikasi antar manusia berkembang amat cepat.

c. Alat atau perlengkapan.

Alat pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang disengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu.⁵ Dalam hal ini alat yang digunakan dalam program BTQ adalah buku panduan membaca al-Qur'an dengan metode al-Barqy yang akan dikupas dibawah ini.

3. Materi BTQ

Materi yang diberikan antara metode satu dengan yang lain berbeda-beda. Untuk dapat dijadikan bahan rujukan, penulis akan menguraikan tentang materi dari metode Iqro', metode baghdadiyah dan metode Qiro'ati.

a. Materi Qiro'ati

1) Materi utama

⁵ Muhammad Ali, *Guru dalam proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 4.

yang belajar metode ini lebih cepat mampu membaca al-Qur'an. Muhadjir lantas membukukan metodenya pada 1978, dengan judul Cara Cepat Mempelajari Bacaan al-Qur'an al-Barqy.

MUHADJIR SULTON MANAJEMEN (MSM) merupakan lembaga yang didirikan untuk membantu program pemerintah dalam hal pemberantasan buta Baca Tulis Al Qur'an dan Membaca Huruf Latin. Berpusat di Surabaya, dan telah mempunyai cabang di beberapa kotabesar di Indonesia, Singapura & Malaysia. Metode ini disebut ANTI LUPA karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf / suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru.

Penyebutan Anti Lupa itu sendiri adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama RI. Metode ini diperuntukkan bagi siapa saja mulai anak-anak hingga orang dewasa. Metode ini mempunyai keunggulan anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat MEMPERMUDAH dan MEMPERCEPAT anak/siswa belajar membaca. Waktu untuk belajar membaca al Qur'an menjadi lebih singkat

Keuntungan yang di dapat dengan menggunakan metode ini adalah:

- 1) Bagi guru (guru mempunyai keahlian tambahan sehingga dapat mengajar dengan lebih baik, bisa menambah penghasilan di waktu luang dengan keahlian yang dipelajari).

umat Islam yang baik wajib belajar membaca al-Qur'an yang biasanya diajarkan dilembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Kewajiban tersebut atas dasar antara lain:

a. **Dasar Religius.**

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam, yang tertera dalam ayat al-Qur'an maupun hadist Nabi saw. Dan dalam pandangan Islam, melaksanakan Pendidikan Agama Islam adalah merupakan perintah Allah swt.

Dasar yang digunakan sebagai pelaksana pengajaran al-Qur'an adalah:

1). Al-Qur'an Surat Al-Alaq 1 -5:

□ أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajarkan manusia dengan perantara kalam, dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas".

2) Al-Muzammil ayat 4:

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ ان تَرْتِيلاً

"Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan"

3) Hadist Nabi saw:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMAMDA

Lahir dan berkembangnya SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah melewati perjalanan panjang dalam kurun waktu yang cukup lama. SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo didirikan pada tahun 1976 oleh Bagian Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (Dikdasmen PCM) Sidoarjo. Hingga kini SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah berusia 29 tahun. Suatu usia yang cukup dewasa bagi sebuah lembaga pendidikan.

Pada awalnya (1976) dibangun tiga pondasi untuk bangunan lokal (kelas), tetapi pada saat itu baru bisa diwujudkan satu lokal bangunan yang jadi, itu pun harus disekat menjadi dua, sebagian untuk ruang kelas dan sebagian yang lain untuk kantor guru dan Kepala Sekolah. Pada tahun 1978 dilanjutkan pembangunan lokal baru diatas 2 pondasi lokal yang sudah ada, sehingga seluruhnya menjadi tiga lokal. Penambahan sarana belajar ini secara bertahap dilakukan terus-menerus seiring dengan kebutuhan dan penambahan siswa yang masuk ke SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

Pada tahun pertama dibukanya, siswa yang belajar di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini hanya 9 anak, tahun kedua bertambah satu

reform) diberbagai bidang, baik sarana prasarana sekolah, kurikulum pendidikan dan pembelajaran, maupun sumber daya pelaksanaanya. Berbagai langkah nilai yang dilakukan, diarahkan untuk menjadikan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan-sekolah yang sebenarnya (the real school - SMAMDA), yang membangun tradisi keilmuan dan spiritualitas keislaman, sehingga dapat mengantarkan civitas academic (warga sekolah) menjadi manusia yang berkualitas unggul, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., menguasai ilmu pengetahuan, memiliki kecakapan hidup (life skill) sekaligus mempunyai akhlaq yang luhur, santun, dan sholeh.

Dari usaha melakukan pengembangan dan pembaharuan (develop and reform) di berbagai bidang itu, berdasarkan penjenjangan akreditasi yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 1996 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo terakreditasi DISAMAKAN. Dengan pengembangan dan pembaharuan (develop and reform) yang dilakukan secara terus-menerus serta didapatnya status DISAMAKAN, maka perkembangan minat siswa dan orang tua untuk masuk di (memasukkan anaknya ke) SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, bahkan dalam 5 tahun terakhir persentase siswa lulusan SLTP-MTs yang tidak tertampung di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo semakin meningkat. Ini terjadi karena di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menerapkan sistem seleksi dalam PSB (penerimaan siswa baru). Rata-rata

Ada lab IPA, IPS, Bahasa, Biologi, Kimia, Fisika dan juga lab ISMUBA. Lab ISMUBA ini yang terkait dengan pembelajaran agama (Al Islam). Dan lab multimedia ada dua untuk guru dan siswa, ini terkait dengan pembuatan media pembelajaran.

5. Keadaan Guru dan Karyawan SMAMDA

a. Keadaan Guru

Pada tahun pelajaran 2005/2006 jumlah guru di SMAMDA sebanyak 76 guru, terdiri dari :

1. Guru Tetap sebanyak 14 orang,
2. Guru DPK sebanyak 10 orang, dan Guru Tidak Tetap sebanyak 57 orang.

Dilihat dari jenjang pendidikannya, keadaan guru SMAMDA menunjukkan bahwa terdapat 3 guru berpendidikan Sarjana Muda, 61 guru berpendidikan S-1, dan 12 guru berpendidikan S-2.

Dari 76 guru yang ada tersebut hampir semua guru mengajar mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmunya (sesuai dengan kualifikasi akademiknya) sehingga dikategorikan memiliki kompetensi profesional.

b. Keadaan Karyawan

Pada tahun pelajaran 2005 - 2006 jumlah karyawan SMAMDA sebanyak 25 orang, terdiri dari 1 orang Kepala TU, 1 orang Kepala Bagian Keuangan, 1 orang teknisi instalasi, 3 orang laporan, 2 orang pustakawan,

7. Keadaan Kegiatan Kurikuler dan Ekstra Kulikuler

a. Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Tapak Suci sebagai organisasi otonom (Ortom) di Muhammadiyah merupakan kegiatan ekstrakurikuler terlama di SMAMDA yang mulai ada sejak Juli 1984. Ekskul ini dirintis oleh Drs, Imron dan Elok Kusrantono pada masa kepemimpinan Drs.H.A.Thobari. Dalam perkembangannya mengalami regenerasi pembimbing dan kini dibina oleh Danar Kader Muda dan Krisantini. Kiprah dan prestasi yang diperoleh dalam berbagai event sebagai juara termasuk dalam kegiatan IPSI (IKatan Pencak Silat Indonesia). Ketua Umum Pimpinan Daerah Tapak Suci Sidoarjo, Drs. H. Abdul Charis, MM

Prestasi : April 2004 kemarin Team Tapak Suci Sidoarjo angkatan tahun 2003 mencoba menurunkan 5 Atlit untuk mengikuti Kejurwil Pencak Silat IPSI tingkat SLTA se-Gerbangertosusilo yang diadakan di Gelanggang remaja Tambak Sari Surabaya. Hasil dari pertandingan itu telah membuahkan hasil 1 emas, 1 perak dan 3 perunggu sehingga menempatkan diri pada juara umum kedua dari hasil pertandingan. Mei 2004 Team Tapak suci Sidoarjo kembali tampil dalam laga kejuaraan Pencak Silat IPSI Tingkat Remaja Se-Surabaya di SMU Sejahtera Sukomanunggal, dengan kekuatan 3 atlit atas nama Rony H, Riza, dan Fauzan berhasil meraih juara dengan 1 emas, 1 perak, dan 1 perunggu.

Untuk kali ini Team Tapak Suci Sidoarjo turun peringkat menjadi Juara Runner Up & Juara Umum 3. Trophy Juara pada Invitasi Pencak Silat TAPAK SUCI se-Surabaya Plus yang diselenggarakan pada tanggal 21-25 September 2005 di gedung serba guna Kampus UNESA Ketintang Surabaya.

Dengan diwakili oleh 5 Cabang Yaitu TAPAK SUCI Cabang Sepanjang, AL Fattah, Tanggulangin, Tulangan, dan SMAMDA yang telah terpilih melalui seleksi Atlit yang diselenggarakan oleh PIMDA 059 pada tanggal 4 September 2005. TAPAK SUCI Sidoarjo mengeluarkan 23 atlit untuk kategori Tanding digolongan Pra Remaja, Remaja, dan Dewasa. yaitu Krisantini Diah Hamidi, Lilis, Wira Pekik, M. Kanda, & Dhany.

b. Bola Volley

Ekstrakurikuler Bola Volley telah ada sejak Juli 1989. Dilihat dari potensi bakat & minat siswa yang besar sehingga ekskul ini berkembang dan mampu berprestasi di berbagai event di tingkat propinsi dan Gerbangkertasusilo. Bahkan sebagian anak didik yang berada dalam ekstra ini telah menjadi pemain senior di beberapa club seperti Sparta, dll. Tokoh penggagas dan pendiri adalah Abdullah Hasan, S.Ag (Kasek kini) yang waktu itu menjabat sebagai Waka Kesiswaan. Pembina pertama adalah Imroni, S.Pd alumnus SGO Surabaya dan IKIP Budi Utomo dan dibantu

oleh Drs. Mustain. Sedangkan khusus untuk siswi dibina oleh Suyanto, S.Pd.

c. Madaspala (Muhammadiyah Dua Sidoarjo Pecinta Alam)

Kegiatan ekstrakurikuler ini secara resmi berdiri sejak Mei 1995 dengan pembina pertama Drs. Fathur Rohman dan dilanjutkan oleh Badrus Salam, S.Pd; Misbach, S.Ag dan kini dibina oleh A.Thantowi. Sedangkan tim perintis pendirian diantaranya yaitu M. Noor, Salman Haris, Eko Purnomo dan dilanjutkan generasi kedua Dwi Muryanto, M. Khusein, Yusuf Hariman, Fathur Rozi, M. Dafif Shol. dkk.

Tujuan kegiatan mengembangkan bakat dan minat di bidang kepencaharian alam , mencintai khaliq melalui tadabbur fil alam, mengembangkan outdoorsport seperti hiking, climbing, caving, dll serta berbagai kegiatan konservasi sumber daya alam.

Dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bekerjasama dengan berbagai organisasi Pecinta Alam dan instansi yang ada. Kegiatan yang dilakukan diantaranya Diklat indoor dan outdoor yang kini telah yang ke-13, ekspedisi ke berbagai kawasan Taman Nasional (National Park), cagar alam; bakti sosial, peringatan hari bumi, termasuk kegiatan konservasi. Prestasi yang telah diraih baik junior maupun senior yaitu Juara IV kompetisi panjat tebing PARADISODA MEGA MENDUNG RACE '05; Juara VI seleksi atlet II FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia).

d. Kelompok Ilmiah Remaja - KIR (Youth Science Club)

Kegiatan ekskul ini berdiri di SMAMDA sejalan dengan keberadaan KIR dalam program kegiatan IRM (Ikatan Remaja Muhammadiyah) sebagai masukan hasil kongres ilmu pengetahuan sedunia dalam wadah UNESCO – untuk men-support kegiatan ilmiah kalangan anak-anak dan remaja. Kegiatan ini diprakarsai dan dibina oleh aktivis IRM yaitu Drs. Hidayatullah el Hady, M.Si dan Aunt el Rizaq, S.T. Kegiatan pelatihan awal yang bisa dikategorikan sebagai tonggak berdirinya KIR adalah Pelatihan Penelitian I Kelompok Ilmiah Remaja di Pusdik BRIMOB, Watukosek, Gempol, Pasuruan pada bulan Oktober 1994.

Dalam pembinaannya dilanjutkan oleh Drs. Fathur Rohman, M.Si dan Drs. Sutowijoyo, M.Pd.KIR kini terbagi sebagaimana divisi yang ada dalam LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) yaitu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan (IPSK) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Prestasi yang telah dicapai dalam kegiatan ilmiah sebagai finalis dan juara harapan di beberapa event lomba karya tulis terutama di tingkat kabupaten dan propinsi.

e. Korps Muballigh Muda Muhammadiyah (KM 3)

Ekstrakurikuler yang paling muda yang ada di SMAMDA adalah KM3. Munculnya gagasan pendiriannya sebagai hasil studi banding ke

“Efektifitas Program Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Qur’an di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo”.

Dari hasil interview dengan Wakabid. Kurikulum, BTQ berjalan dengan baik dan efektif terutama pengaruhnya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas X. setidaknya memang harus ditunjang oleh pihak sekolah. Sekolah harus menyediakan berbagai program yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh guru BTO.

Memang dalam sebuah proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan optimal bila ditunjang dengan berbagai program untuk tercapainya tujuan pendidikan dan dapat membantu siswa dalam belajar sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Jadi dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program BTQ sebagai program pendukung bidang studi al-Islam di SMAMDA terlaksana dengan baik dan berpengaruh terhadap kualitas membaca al-Qur'an siswa SMAMDA.

Untuk mengetahui efektif tidaknya program BTQ dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Qur'an, maka peneliti menyebar angket sebanyak 10 item pertanyaan yang diberikan kepada responden yang terpilih sebagai sampel sebanyak 42 siswa kelas 10.

3. Penyajian data hasil angket Tentang Pelaksanaan Program BTQ Dalam Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al Qur'an di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Sebagaimana telah diuraikan di awal pembahasan bahwa tujuan utama dari pelaksanaan program BTQ ini adalah dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al Qur'an. Dengan penancangan tujuan tersebut di atas maka pelaksanaan program BTQ tertuntut untuk selalu berusaha menyajikan dan mengelola BTQ dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang semaksimal mungkin. Baik dan jeleknya hasil belajar siswa adalah sebuah hasil dari kegiatan belajar siswa. Akan tetapi upaya perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik itulah yang membedakan. Karena dengan pengelolaan yang baik tersebut maka akan membawa hasil yang baik pula.

Dalam penyajian data Skripsi ini adalah hasil angket tentang “Pelaksanaan Program BTQ dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Qur'an ” yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 42 siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo yang sudah diolah menjadi bentuk skor. Berikut ini data tentang responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

- Alternatif jawaban a dengan nilai 3
- Alternatif jawaban b dengan nilai 2
- Alternatif jawaban c dengan nilai 1

Tabel 11
Data Hasil Angket Tentang Pelaksanaan Program BTQ
Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

No	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	24
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	25
5	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	24
6	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	24
7	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
8	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	23
9	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	24
10	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24
11	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	24
12	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	28

13	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	24
14	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	26
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
17	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	25
18	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25
19	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
20	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
21	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24
22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
23	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26
24	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	25
25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	24
26	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	23
27	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26
28	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	23
29	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
30	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	24
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
33	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	24
34	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
36	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
37	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	24
38	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	21
39	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	25
40	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	23
41	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26
42	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	25
Total Responden = 42 Total Skor Pelaksanaan Program BTQ= 1041											1041

Tabel 12

Data Hasil Angket Tentang Kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an
Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

No	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan						Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	
1	3	2	2	3	2	3	15
2	3	3	3	2	2	3	16
3	2	2	3	3	3	2	15
4	3	2	3	2	2	3	15
5	2	3	3	2	3	3	16
6	3	3	3	2	2	3	16

7	2	3	3	2	3	3	16
8	2	3	2	2	2	2	13
9	3	3	2	2	2	2	14
10	2	2	2	2	3	2	13
11	2	3	2	2	2	2	13
12	3	3	2	3	3	2	16
13	3	3	3	3	3	3	19
14	2	2	2	2	3	2	13
15	2	2	2	2	2	3	13
16	2	2	2	2	2	2	12
17	2	3	3	3	2	2	15
18	2	2	3	2	2	3	14
19	2	2	3	2	2	2	13
20	2	2	2	2	2	3	13
21	2	3	2	3	2	2	14
22	3	3	3	3	2	3	17
23	2	3	3	3	3	3	17
24	2	3	2	2	2	3	14
25	2	2	3	2	2	2	14
26	2	3	2	3	3	2	11
27	2	3	3	3	2	2	15
28	2	2	2	3	3	2	16
29	3	3	3	2	2	3	16
30	2	3	2	2	3	2	14
31	3	3	3	2	3	3	18
32	2	3	3	3	3	3	18
33	2	2	3	2	3	2	18
34	3	2	3	3	3	2	16
35	3	3	3	3	3	3	19
36	2	2	2	2	2	2	12
37	3	3	2	2	2	2	14
38	3	1	2	2	2	2	12
39	2	2	3	3	3	2	12
40	3	2	3	2	3	2	12
41	2	3	3	2	2	3	11
42	3	3	2	2	2	3	12
Total Responden = 42 Total Skor Pelaksanaan Program BTQ= 675							675

Nilai tes kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMAMDA adalah hasil yang diperoleh dari tes fortasi yang dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar dimulai.

Tabel 13
Rekapitulasi Hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMA
Muhammadiyah 2 Sidoarjo Tahun Ajaran 2009-2010 Sebelum Pelaksanaan
BTQ

No. Res.	Nilai pretest
1	71
2	72
3	70
4	72
5	72
6	71
7	73
8	77
9	71
10	72
11	71
12	75
13	74
14	77
15	73
16	76
17	74
18	77

Tabel 17

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Sangat baik	42	28	66,7
	b. Baik		14	33,3
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		42	42	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa kualitas/kondisi sarana prasarana penunjang program BTQ di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo., siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. menyatakan sangat baik 28 (66,7%), baik 14 (33,3%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas/kondisi sarana prasarana penunjang program BTQ di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. tergolong baik, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 18

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Sangat penting	42	22	52,4
	b. Penting		20	47,6
	c. Biasa saja		0	0
Jumlah		42	42	100

Dari tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa kemampuan dalam memahami diri setelah diterapkan program BTQ di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Menyatakan sangat baik 22 (52,4%), baik 20 (47,6%), sedangkan yang menyatakan

di sekolah, siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menyatakan Ya sebanyak 25 (59,5%), yang menyatakan biasa saja 17 (47,46%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode yang diberikan oleh guru BTQ dapat memudahkan dalam proses pembelajaran di sekolah tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 23

Apakah dengan diterapkannya program BTQ kemampuan membaca al-Qur'an anda meningkat

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Ya	42	24	57,14
	b. Biasa saja		18	42,85
	c. tidak		0	0
Jumlah		42	42	100

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa dengan diterapkannya program BTQ kemampuan membaca al-Qur'an anda meningkat, siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menyatakan Ya sebanyak 24 (57,14%), menyatakan biasa saja sebanyak 18 (42,85%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan diterapkannya program BTQ kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMAMDA tergolong baik, karena berada antara 56%-75%.

Qur'an siswa SMAMDA tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 16
Apakah anda sering membaca al-Qur'an?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Ya	42	25	59,5
	b. Kadang-kadang		14	38,09
	c. Tidak sama sekali		1	2,3
Jumlah		42	42	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan siswa SMAMDA cukup sering membaca al-Qur'an, siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menyatakan Ya 25 (59,5%), kadang-kadang 14 (38,09%), sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali 1 (2,3%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa SMAMDA cukup sering membaca al-Qur'an, tergolong baik, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 17
Apakah anda sudah pernah mengkhatamkan al-qur'an?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a.Ya, pernah	42	28	66,7
	b.Belum pernah		0	0
	c. Proses		14	33,3
Jumlah		42	42	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa siswa SMAMDA sudah pernah mengkhhatamkan al-qur'an di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo., siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. menyatakan Ya, pernah 28 (66,7%), proses 14 (33,3%), sedangkan yang menyatakan belum pernah tidak ada. Dengan demikian

dapat diambil kesimpulan bahwa siswa SMAMDA sudah pernah mengkhatamkan al-qur'an di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. tergolong baik, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 18
Berapa kali anda khatam al-Qur'an?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Sering	42	22	52,4
	b. 1 kali		10	23,8
	c. lain-lain		12	28,57
Jumlah		42	42	100

Dari tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam hal menghafat al-Qur'an yang menyatakan sering 22 (52,4%), 1 kali 10 siswa (23,8%), sedangkan yang menyatakan lain-lain 12 (28,57 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Siswa SMAMDA sudah banyak yang menghafat al-Qur'an hasilnya tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 19

الماهر بالقرآن مع السفرة الكرام البررة. والذي يقرأ القرآن ويتتبع فيه وهو عليه شاق له أجران. الحديث

Apakah anda bisa membaca hadist diatas?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Ya	42	25	59,5
	b. Sedikit-sedikit		17	40,46
	c. tidak		0	0
Jumlah		42	42	100

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam kemampuan membaca al-Qur'an yang

1. Apakah anda bisa membaca al-Qur'an?
2. Apakah anda sering membaca al-Qur'an?
3. Apakah anda sudah pernah mengkhhatamkan al-qur'an?
4. Berapa kali anda khatam al-Qur'an?

الماهر بالقرآن مع السفارة الكرام البررة. والذي يقرأ القرآن ويستمتع فيه وهو عليه شاق له أجران.

الحديث

5. Apakah anda bisa membaca hadits diatas?
6. Apakah anda lancar dalam membaca ayat tersebut?

3. Analisa data kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an dengan metode tes.

Penyajian data tentang kemampuan siswa SMAMDA dalam membaca al-Qur'an ini menggunakan metode tes yaitu peneliti menentukan topik yang akan dijadikan bahan tes materi membaca al-Qur'an. Dalam hal ini penulis menentukan topik QS. Al-alaq. Cara penyajian penulis menentukan standart penilai membaca. Untuk penilaian stiap item ada 3 tingkatan skor yaitu:

A = Baik

B = Cukup

C = Kurang.

Dari hasil tes membaca ini dapat diketahui bahwa setelah adanya program BTO siswa SMAMDA di katakan mampu membaca al-Qur'an dalam

taraf cukup. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat skor B dalam tes ini.

Selanjutnya untuk menganalisa data mengenai efektifitas pelaksanaan program BTQ, dan apakah ada perbedaan pada semester I *sebelum pelaksanaan program BTQ* dan semester II *setelah pelaksanaan program BTQ*, penulis menggunakan rumus t-tes yang mana hasil perhitungannya terformulasi dalam tabel dibawah ini.

No. Res	Skor Nilai Siswa Semester I Sebelum Pelaksanaan Program BTQ (pretest)	Skor Nilai Siswa Semester II Setelah Pelaksanaan program BTQ (posttest)	MD Beda Skor	D ¹ (SD – MD)	D ²
1	7	8	-1	-0,7	0,49
2	7	7	0	0,3	0,09
3	7	7	0	0,3	0,09
4	7	7	0	0,3	0,09
5	7	7	0	0,3	0,09
6	7	7	0	0,3	0,09
7	7	7	0	0,3	0,09
8	8	8	0	0,3	0,09
9	7	8	-2	-1,7	2,89
10	7	7	-1	-0,7	0,49
11	7	7	0	0,3	0,09
12	7	8	-1	-0,7	0,49
13	7	7	0	0,3	0,09
14	8	8	0	0,3	0,09
15	7	7	0	0,3	0,09
16	8	7	1	-0,7	1,69
17	7	8	-1	-0,7	0,49
18	8	8	0	0,3	0,09
19	7	7	0	0,3	0,09
20	8	8	0	0,3	0,09
21	7	7	0	0,3	0,09
22	7	8	-1	-0,7	0,49
23	8	8	0	0,3	0,09
24	7	7	0	0,3	0,09
25	7	7	-1	-0,7	0,49
26	7	7	0	0,3	0,09
27	7	7	0	0,3	0,09

“Ada perbedaan efektivitas antara melaksanakan program BTQ dan tidak melaksanakan program BTQ dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa”

Setelah dihitung melalui *t-test* kemudian nilai hasil evaluasi yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam standart penilaian.

Tabel 46

No Resp	Skor Nilai Siswa Semester I Sebelum Pelaksanaan Bimbingan	Keterangan	Skor Nilai Siswa Semester II Sesudah Pelaksanaan Bimbingan	Keterangan
1	71	Baik	71	Baik
2	72	Baik	73	Baik
3	70	Baik	71	Baik
4	72	Baik	72	Baik
5	72	Baik	73	Baik

6	71	Baik	74	Baik
7	73	Baik	74	Baik
8	77	Baik	76	Baik
9	71	Baik	77	Baik
10	72	Baik	72	Baik
11	71	Baik	71	Baik
12	75	Baik	76	Baik
13	74	Baik	71	Baik
14	77	Baik	76	Baik
15	73	Baik	73	Baik
16	76	Baik	75	Baik
17	74	Baik	76	Baik
18	77	Baik	77	Baik
19	74	Baik	74	Baik
20	76	Baik	77	Baik
21	72	Baik	74	Baik
22	75	Baik	76	Baik
23	76	Baik	77	Baik
24	73	Baik	75	Baik
25	74	Baik	73	Baik
26	72	Baik	71	Baik
27	73	Baik	71	Baik
28	74	Baik	74	Baik
29	75	Baik	74	Baik
30	77	Baik	79	Baik
31	74	Baik	76	Baik
32	74	Baik	75	Baik
33	76	Baik	76	Baik
34	74	Baik	76	Baik
35	73	Baik	73	Baik
36	75	Baik	80	Amat Baik
37	74	Baik	79	Baik
38	73	Baik	75	Baik
39	76	Baik	77	Baik
40	72	Baik	74	Baik
41	74	Baik	77	Baik
42	70	Baik	74	Baik

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa pelaksanaan program BTQ di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam proses pelaksanaannya tergolong baik, karena nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan persentase adalah 76%-100%.
2. Dapat diketahui bahwa siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo mengalami peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'annya. Berdasarkan dari hasil perhitungan angket yang sudah dimasukkan kedalam rumus persentase pada peritem pertanyaan tentang hasil belajar siswa yaitu berada antara 76%-100% dengan kriteria tergolong baik.

Dari hasil analisa data telah diketahui bahwa adanya pelaksanaan program BTQ SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo mempunyai efektifitas (Usaha menunjukkan taraf suatu tujuan) yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam kategori baik. Dari hasil penghitungan uji-t, dengan db= 41 di konsultasikan pada tabel nilai t dengan taraf kesalahan 0,05% sebesar $\pm 1,684$ dan hasil yang diperoleh adalah -3,48. Dengan mengkonsultasikan pada harga kritik, ternyata t hasil tabel jauh lebih besar dari pada harga

perhitungannya yaitu $-3,48 < 1,684$, sehingga hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak.

Maka dengan demikian berarti hipotesis kerjanya (H_a) diterima, dan penulis dapat membuat kesimpulan dari penelitian yaitu ada perbedaan efektifitas antara melaksanakan program BTQ dan tidak melaksanakan program BTQ dalam peningkatan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.

B. Saran-saran

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam Skripsi ini yaitu:

1. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kemampuan guru BTQ secara continue dalam bimbingan agar bertambah efektif dan efisiensinya pelaksanaan program BTQ di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.
2. Perlu dibangun dan ditingkatkan semangat kerja sama dan kekompakan yang tinggi dari berbagai pihak serta berkomunikasi yang terbuka antara Kepala Sekolah, Guru, Wali Murid dan Guru BTQ agar lingkungan sekolah mendukung tinggi proses pelaksanaan program BTQ.
3. Menambah dan mengembangkan sarana dan prasarana BTQ untuk lebih efektif dan efisiensinya pelaksanaan program BTQ.

